

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Penyelesaian Kredit Macet Pembiayaan ARRUM Pada Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang”** disusun oleh **Hilda Febrika NIM 1412030282**. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang memberikan pembiayaan pada masyarakat menengah kebawah. Salah satu jenis pembiayaannya adalah pembiayaan ARRUM. Pembiayaan ARRUM awalnya dikhususkan untuk untuk pengusaha mikro. Saat ini pembiayaan ARRUM sudah ada tiga jenis pembiayaan yaitu pembiayaan ARRUM BPKB, ARRUM Emas, dan ARRUM Haji. Namun, masalahnya adalah dalam penyaluran pembiayaan terdapat dari nasabah tidak tepat waktu dan lalai dalam pengembalian dari pembiayaan yang telah diberikan. Pihak pegadaian syariah telah memberikan pembiayaan sesuai dengan taksiran barang jaminan yang diberikan nasabah. Mengenai kredit macet yang terjadi pihak pegadaian selalu meminimalkan macet yang terjadi untuk kedepannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kredit macet dan penyelesaian kredit macet pada pembiayaan ARRUM di Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, penulis mengolahnya melalui reduksi data, menampilkan data dan kemudian menyimpulkannya.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang adalah yang menjadi standar kredit macet di Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang dilihat dari kolektibilitas pembiayaan nasabah dengan golongan sebagai berikut : golongan kurang lancar tunggakan 3 bulan, golongan diragukan tunggakan 4 bulan, dan golongan macet tunggakan 5 bulan. adapun yang menjadi penyebab terjadinya kredit macet yang pertama faktor eksternal yaitu karakter nasabah yang suka mengulur waktu pembayaran, penggunaan pembiayaan melenceng dari tujuan awal, kondisi usaha yang menurun dan kondisi ekonomi nasabah yang disebabkan oleh bencana alam, yang kedua faktor internal yaitu ketidakmampuan lembaga keuangan dalam memberikan kredit pada orang yang tepat. Sedangkan usaha penyelamatan kredit (pembiayaan) macet pegadaian syariah ujung gurun kota padang telah melakukan beberapa prosedur diantaranya : pemberitahuan via sms, telepon dan kunjungan nasabah, selanjutnya surat penagihan 1, surat penagihan 2, dan surat penagihan 3 untuk nasabah yang tidak merespon positif dari pemberitahuan yang diberikan pihak pegadaian, pihak pegadaian akan mengeksekusi barang jaminan yang diberikan nasabah. Untuk penyelesaian kredit macet Pegadaian Syariah Ujung Gurun Kota Padang lebih mengutamakan jalan damai atau persuasif antara pihak pegadaian syariah dengan nasabah, jalan hukum akan ditempuh oleh pegadaian jika jalan damai memang tidak memiliki hasil.